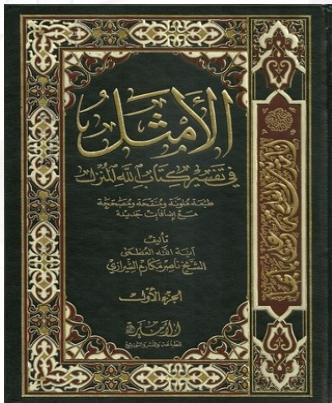




## I. PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL DAN SURAT AL-BAQARAH



Sumber: <https://archive.org/details/part11-12/part1-2/> (18/12/24)

[MOUINDONESIA.ID](#)

1



## I. PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL DAN SURAT AL-BAQARAH

### A. Pengantar Kitab *Tafsir al-Amthal*

Kitab tafsir ini ditulis oleh Ayatullah Nāṣir Makārim pada tahun 1421 H atau 2000 M, dan dibantu oleh 10 pakar tafsir yang merupakan pengajar di hauzah ilmiah. Mulanya ditulis dalam bahasa Persia dengan judul “*Tafsīr Nemuneh*” berjumlah 27 jilid, kemudian diterjemahkan dalam bahasa Arab oleh Muhammad Ali Ażarshab dan berjumlah 15 jilid.

Lihat; Muhammad Hādī Ma’rifah, *Tafsīr wa al-Mufassirūn fi Thawbihi al-Qashīb*. Sumber: <https://tinyurl.com/y9c4hfc4> 2/475 (18/12/24).

Dalam Muqaddimahnya, pada halaman 7, Shaykh Nāṣir Makārim al-Shīrāzī memulai dengan pertanyaan, ‘Apakah *Tafsir itu*?’

Sumber: <https://tinyurl.com/2r5trhe6> h. 7 (18/12/24).

[MOUINDONESIA.ID](#)

2



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

Tafsir *al-Amthal fi Tafsir Kitab Allāh al-Munzal* mempunyai nama asli Tafsir Nemuneh yang merupakan tafsir berbahasa Persia. Tafsir ini disusun di bawah bimbingan Ayatullah Makārim al-Shirāzi/ Nāṣir Makārim al-Shirāzi (l. 1926 M). Ulama' dan pengajar Hauzah Ilmiah Qom bekerja sama dengan beberapa ulama' yang lain. Tafsir yang membahas seluruh ayat-ayat al-Quran ini berjumlah 27 jilid dan dengan ciri khasnya yaitu sesuai dengan kondisi zaman dan sosialnya karena kajiannya sesuai dengan kebutuhan dan juga menjawab soal-soal pada masanya.

Tafsir ini diterjemahkan ke dalam bahasa Arab dan namanya menjadi *al-Amthal fi Tafsir Kitab Allāh al-Munzal* sebanyak 15 jilid.

Berdasarkan penelitian, *Tafsir al-Amthal* tergolong ke dalam tafsir periode modern/kontemporer karena dicetak oleh penerbit Muassasāt al-A'lāmi li al-Maṭbū'āt, Bayrūt, cetakan pertama tahun 2013 M.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

**Yang menarik dalam kitab tafsir ini antara lain;**

**Pertama**, sistematika pembahasan yang digunakan berbeda dengan tafsir tradisional sebelumnya yang dalam menafsirkan satu ayat atau sekumpulan ayat-ayat fokus dengan menampilkan riwayat-riwayat setelah itu menampilkan pendapatnya.

Sedangkan tafsir *al-Amthal* pada akhir setiap ayat setelah menjelaskan penafsiran ayat tersebut, kemudian diberikan beberapa catatan secara terpisah tentang tema-tema yang terungkap dalam setiap ayat seperti pada kasus riba, perbudakan, hak-hak wanita, filsafat haji, rahasia diharamkannya judi, khamr, dan daging babi, masalah-masalah jihad.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

**Kedua**, Nāṣir Makārim al-Shirāzī tidak hanya mengutip riwayat dari ulama' Syiah, tetapi ia juga mengutip riwayah dari ulama' Sunni. Di dalamnya memaparkan sejumlah riwayah dan ra'yu yang diambil dari kitab-kitab tafsir Sunni, di antaranya, *Anwār al-Tanzīl* karya al-Bayḍāwī, *al-Durr al-Manthūr* karya Jalāl al-Dīn al-Suyūtī, *Mafātiḥ al-Ghayb* karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī, dan *Tafsīr al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* karya Shams al-Dīn al-Qurṭubī. Sedangkan dari kelompok Syiah di antaranya, *Majma' al-Bayān* karya al-Ṭabarī dan *al-Mīzān* karya al-Ṭabāṭabā'ī.

Dari kitab-kitab yang telah disebutkan, Nāṣir Makārim al-Shirāzī mengumpulkan semua penafsiran yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman kemudian dengan dibantu oleh timnya yang sudah dibentuk mengadakan kajian demi kajian seputar tema-tema yang beragam dan merujuk pada literatur-literatur di atas.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

### Metode Tafsir

Kitab ini menafsirkan al-Quran secara tertib mushaf lengkap 30 juz. Menafsirkan ayat-ayat al-Quran dengan al-Quran, juga dengan riwayat dan *aqli ijtihadi*. Beragam nuansa dalam tafsir ini, namun yang lebih kental adalah corak '**sosial-kemasyarakatan**'. Tafsir ini merujuk 16 kitab-kitab besar terdahulu, baik tafsir Sunni atau Syiah antara lain;

*Tafsīr Majma' al-Bayān*, *Tafsīr Anwār at-Tanzīl*, *Tafsīr Dūr al-Manthūr*, *Tafsīr al-Burhān*, *Tafsīr al-Mīzān*, *Tafsīr al-Manār*, *Tafsīr fī Dhilal al-Quran*, *Tafsīr al-Marāghī*, *Tafsīr Mafātiḥ al-Ghayb*, *Tafsīr Rūḥ al-Jinān*, *Tafsīr Asbāb al-Nuzūl*, *Tafsīr al-Qurṭubī*, *Tafsīr Rūḥ al-Ma'ānī*, *Tafsīr Nūr al-Thaqalayn*, *Tafsīr al-Ṣāfi* dan *Tafsīr at-Tibyān*.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

Ahmad Sobandi dkk menulis bahwa para ulama dahulu maupun masa kini, telah banyak melahirkan karya dalam bentuk tafsir al-Quran. Tetapi sebagian dari kitab itu ditulis dengan metode khusus untuk zamannya, menggunakan pendekatan keilmuan yang tidak di pahami kecuali oleh kalangan khusus, atau hanya menyinggung sisi tertentu dari al-Quran. Masing-masing melihat fenomena-fenomena keindahan dan rahasia al-Quran dengan kaca mata yang mereka miliki.

Kalaupun kita kumpulkan semua penafsiran itu, niscaya akan tampak darinya beberapa dimensi saja, bukan semua dimensi. Ini disebabkan karena al-Quran adalah kalam Allah dan curahan ilmu-Nya yang tidak terbatas. Meski demikian, kita dapat mengarungi lautan yang sangat luas ini sesuai dengan kadar dan kemampuan pemikiran kita. Oleh karena itu, para ulama diharuskan untuk terus menyingkap kebenaran-kebenaran al-Quran dengan berpijak pada warisan intelektual para pendahulunya.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

Bertolak dari kenyataan itulah maka Shaikh Naṣīr Makārim al-Shīrāzī, dengan dibantu oleh sepuluh ulama yang mumpuni di bidangnya, melakukan sebuah upaya mengkaji berbagai kitab tafsir yang telah ada, kemudian mengumpulkan semua penafsiran yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan zaman sekarang.

Dalam diskusi-diskusi yang mereka selenggarakan, ditampunglah masukan-masukan berbagai pandangan sekitar masalah al-Quran. Setelah dilakukan kajian, maka disusunlah kitab tafsir untuk kemudian diteliti ulang. Hasil jerih payah itu adalah apa yang ada di tangan masyarakat sekarang ini. Oleh karenanya, pembaca akan menemukan beberapa keistimewaan dari kitab tafsir ini.

**Pertama**, kitab tafsir ini tidak memfokuskan pada masalah-masalah kesusastraan dan keilmuan, melainkan lebih menekankan pada problema problema kehidupan, materiel maupun spiritual, dan pelbagai problema sosial secara khusus.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

**Kedua**, pada akhir setiap ayat di berikan beberapa pembahasan secara terpisah mengenai tema-tema yang terungkap dalam setiap ayat.

**Ketiga**, Penulis berusaha menghindari bahasan-bahasan yang manfaatanya sedikit dan hanya memperhatikan arti kata kata dan *Asbab al-Nuzūl* jika ia dianggap berperan dalam pemahaman arti suatu ayat.

**Keempat**, di dalam kitab tafsir ini diketengahkan jawaban atas kritik kritik yang dilontarkan sekitar prinsip-prinsip Islam dan cabang cabangnya yang ada kaitannya dengan setiap ayat. Meski penulis sebisa mungkin menghindari istilah-istilah ilmiah yang sulit, yang menyebabkan kitab tafsir ini dikhususkan bagi kalangan tertentu saja, namun (jika memang diperlukan), istilah-istilah itu disebutkan pula pada catatan kaki agar orang yang mempunyai spesialisasi keilmuan dapat mengambil manfaat darinya.

Sumber: Ahmad Sobandi. *Tafsir al-Amthāl*: <https://tinyurl.com/yckby2fj> (18/12/24).

[MOUINDONESIA.ID](#)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

Ahmad Sahidin menulis bahwa Syaikh Nāṣir Makārim Shīrāzī menguraikan dengan terlebih dahulu mencantumkan ayat demi ayat dari al-Quran yang hendak ditafsirkan. Sekira dua atau tiga ayat dikutip yang secara isi bersambung dan berkaitan ayat sebelum dan sesudahnya. Kemudian disajikan asbabun nuzul jika ada. Apabila tidak ada, langsung pada istilah dengan penafsiran yang lebih luas dan memberikan topik untuk diuraikan lebih lanjut. Dari setiap uraian atas ayat al-Quran tersaji kurang lebih tiga sampai lima halaman.

Sangat luas dan berkembang penafsirannya sampai pada pembahasan doktrin madzhab Syiah serta aspek ahkam (hukum) dan diakhiri uraian dicantumkan referensi berupa kitab hadis dan tafsir yang dirujuk.

Sumber: <https://tinyurl.com/4pdzecmy> (18/12/24).

[MOUINDONESIA.ID](#)



## PENGANTAR KITAB TAFSIR AL-AMTHĀL

**Sejarah Penulisan Tafsir *Al-Amthal***

Kitab *Al-Amthal fī Tafsīr kitāb Allah Al-Munzal* merupakan kitab tafsir hasil terjemahan bahasa Arab dan suntingan ulang dalam 20 jilid dari kitab tafsir berbahasa Persia yaitu “*Tafsīr-e Nemūneh*”, yang disusun oleh Naṣīr Makārim Al-Shirāzī bersama tim yang terdiri dari para ahli dan peneliti al-Quran di antaranya;

1. Muhammad Ali Adzarashib
2. Al-Shaikh Muhammad Rida Ālī Ṣādiq
3. Al-Ustadz Khalid Taufiq Isa
4. Al-Sayyid Muhammad al-Hashemi
5. Al-Ustadz Qashyem Hasyem Fākhir
6. Al-Ustadz Asad Maulavy
7. Al-Shaikh Mahdi Al-Anshary
8. Al-Sayyid Ahmad Al-Qabaanji
9. Al-Shaikh Hasyem Al-Shalehi

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

**B. Pengantar Surat al-Baqarah****1. Kandungan Umum Surah al-Baqarah**

Surat al-Baqarah adalah surat yang paling panjang dalam al-Quran. Surat al-Baqarah tentu saja tidak diturunkan sekaligus, tetapi diturunkan pada berbagai kesempatan sesuai dengan tuntutan-tuntutan masyarakat Islam di Madinah. Keistimewaan surat ini adalah bahwa ia membicarakan akidah dan hukum-hukum praktis, seperti peribadatan, sosial, politik, dan ekonomi. Tema-tema yang diangkat dalam surat ini sebagai berikut:

- a. Masalah-masalah tauhid dan mengenal *al-Khāliq* dengan menelaah rahasia rahasia alam raya.
- b. Pembahasan-pembahasan tentang Hari Kiamat (*Ma'ād*) dan kehidupan pasca-kematian diiringi dengan contoh-contoh indriawi, seperti kisah Nabi Ibrahim dalam menghidupkan kembali burung dan kisah Uzayr.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

- c. Pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan kemukjizatan al-Quran dan signifikansi kitab samawi ini.
- d. Uraian panjang dan detail tentang keadaan kaum Yahudi dan orang-orang munafik serta sikap mereka terhadap al-Quran dan Islam disertai ancaman mereka terhadap keduanya.
- e. Keterangan sejarah para nabi khususnya Nabi Ibrahim dan Musa as.
- f. Penjelasan tentang berbagai hukum Islam, yaitu; salat, puasa, jihad, haji, menghadap kiblat, pernikahan, talaq, perdagangan, utang-piutang, dan riba.
- g. Pembahasan-pembahasan yang luas dalam masalah infak di jalan Allah.
- h. Demikian juga masalah qisas, pengharaman beberapa makanan dan minuman, perjudian, wasiat, dan lain sebagainya.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)

## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

## 2. Keutamaan Surat al-Baqarah

Ada beberapa riwayat terkait dengan keutamaan surah ini yang disebutkan dalam beberapa literatur penting, di antaranya:

Dari Ṭabarī dalam *Majma’ al-Bayān* mengutip dari Rasulullah saw, Beliau ditanya, “Surat apa yang paling utama?” Beliau menjawab, “Al-Baqarah”. Ketika ditanya lagi, “Ayat apa yang paling utama dalam surah ini?” Beliau menjawab, “Ayat Kursi”.

Surat al-Baqarah ini utama karena inklusifitasnya, dan Ayat Kursi itu utama karena kandungannya tentang tauhid secara khusus.

Penjelasan tentang keutamaan surat al-Baqarah tidak bertentangan dengan penjelasan mengenai surat-surat yang lainnya, karena masing-masing surat mempunyai keutamaan tersendiri.

*Tafsīr Nūru al-Thaqalayn*, jil. 1, hlm. 26; Sumber: <https://tinyurl.com/599m8wx9> h. 26 (18/12/24).

*Majma’ al-Bayān* Sumber: <https://tinyurl.com/2s4662e9> 1/41 (18/12/24).

*Tafsīr Durr al-Manthūr*. Sumber: <https://tinyurl.com/9u7am4d3> 1/108 (18/12/24).

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

Diriwayatkan dari ‘Ali ibn al-Husayn as dari Nabi saw, “*Barang siapa membaca empat ayat dari permulaan al-Baqarah, Ayat Kursi beserta dua ayat setelahnya dan tiga ayat terakhir dari al-Baqarah, maka dia tidak akan melihat kesusahan dalam diri dan hartanya, setan tidak mendekatinya, dan dia tidak akan lupa al-Quran*”.

Keterangan tentang pahala dan keutamaan membaca beberapa surat dan ayat tertentu sebenarnya tidak sekadar membacanya sebagai wirid, melainkan membaca al-Quran untuk memahami, dan memahami untuk berpikir, dan berpikir untuk pengamalan. Misalnya, terkait dengan keutamaan surat *al-Nur* kita membaca, “Sesiapa yang rajin membacanya maka Allah swt akan menjaga dirinya dan keluarganya dari perbuatan zina”.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

Hal ini karena surat *al-Nur* ini berisikan beberapa instruksi tentang pemberantasan pelbagai penyimpangan seksual.

- Instruksi agar orang-orang bujang segera menikah.
- Instruksi supaya kaum wanita mengenakan hijab.
- Instruksi agar menundukkan pandangan dari sesuatu yang membangkitkan birahi.
- Instruksi untuk tidak menyebarkan gosip, rumor, dan tuduhan tidak berdasar.

Dan akhirnya, instruksi pelaksanaan hukum pidana syariat bagi para pezina. Sudah barang tentu, jika kandungan surah ini dijalankan di tengah masyarakat atau keluarga, maka masyarakat dan keluarga akan terjaga [MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID) dari perbuatan zina.



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

Demikian pula dengan ayat-ayat dalam surat al-Baqarah yang telah disinggung di atas, jika dibaca dengan sepenuh hati, khususnya ayat yang berkenaan dengan tauhid, keimanan kepada keghaiban, *Ma'rifatu Allāh*, dan peringatan akan bisikan-bisikan setan, maka tentu saja orang yang membacanya akan meraih pelbagai keutamaannya.

Benar, bahwa bagaimanapun, membaca al-Quran itu berpahala, tetapi pahala utamanya dan pengaruh konstruktifnya akan diperoleh jika menjadi pendahuluan untuk berpikir dan beramal.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



## PENGANTAR SURAT AL-BAQARAH

Pada akhirnya, instruksi pelaksanaan pidana hukum syariat bari para pelaku perzinahan, jika kandungan ayat ini dijalankan di tengah masyarakat, tentunya masyarakat atau keluarga akan terjaga dari perbuatan zina.

Demikian pula dengan ayat-ayat surat al-Baqarah yang telah disinggung di atas, jika dibaca dengan sepenuh hati, khususnya ayat-ayat tentang tauhid, keimanan akan keghaiban, *ma'rifatu Allāh*, dan peringatan akan bisikan-bisikan setan, maka tentu saja orang yang membacanya akan meraih berbagai keutamaannya.

Benar, bahwa bagaimana pun, membaca al-Quran itu mendapat pahala, namun pahala utama, dan pengaruh konstruktifnya akan digapai, jika menjadi pendahuluan untuk berpikir dan beramal.

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)



Demikianlah uraian saya perihal pengantar tafsir al-Amthal serta keutamaan membaca surat al-Baqarah. Smoga dapat difahami dan diamalkan agar kita mendapat ganjaran dari Allah swt, amin.....

Akhirul kalam...wassalamu alaikum wr wb

[MOUINDONESIA.ID](http://MOUINDONESIA.ID)